



# BUPATI LOMBOK TIMUR

---

## Sambutan

**Pada Acara Launcing Desa Wisata  
Religi Makam Pahlawan Nasional  
TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid**

Kamis, 16 Jumadil Akhir 1442 H  
28 Januari 2021

09:00 WITA : Gedung Birrul Walidain  
YPH PPD NW Pancor

**PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN  
SETDA KAB. LOMBOK TIMUR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
أعمالنا مكمه تاكربوا لله أمة محرو

Mengawali pertemuan kita di tempat yang mulia ini, marilah sejenak kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT., karena atas izin dan ridhonya jua pada kesempatan yang baik ini kita dapat bertemu dan bersilaturahmi dalam acara Launcing Desa Wisata Religi Makam Pahlawan Nasional TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid dalam keadaan sehat wal afiat.

Selalu kita haturkan shalawat serta salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan ummat Beliau. Semoga syafaat Beliau

senantiasa menaungi kita di Yaumul Hisab kelak. Amin.

### **Hadirin Yang Saya Muliakan;**

Selama ini kita mengenal pahlawan bagi mereka yang berjasa di medan perang, padahal juga pada bidang lain yang gaung dan manfaatnya dirasakan secara nasional. Sebagai warga Negara yang tinggal di Pulau Lombok jasa beliau tentu sangat kita rasakan terutama pada pendidikan dan dakwah islamiyah secara terorganisir dan massip melalui organisasi yang beliau dirikan yakni Nahdlatul Wathon.

Dari Pancor organisasi tersebut telah berkembang dengan pesat ke seluruh pelosok daerah bahkan sampai di berbagai Propinsi,

berkiprah dalam dunia pendidikan dan dakwah. Tamatan perguruan NW telah melahirkan cendekiawan serta tokoh-tokoh agama yang kemudian mengembangkan ilmunya membangun sarana pendidikan di tempat tinggal masing-masing.

Dalam bidang pendidikan, TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid adalah orang pertama di NTB yang memperkenalkan penggunaan kursi dan meja dalam belajar agama. Sistem ini beliau terapkan pada lembaga pendidikan di Madrasah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah dan Madrasah Nadhlatul Banat Diniyah Islamiyah. Kedua lembaga ini didirikan Zainuddin selepas kembali dari belajar di Madrasah As-Saulatiyyah Makkah.

TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid, semasa belajar di Makkah khususnya merupakan sosok yang tergolong alim dan cerdas, bahkan sejak belia. Ketika dirinya menempuh studi di Tanah Suci masa belajar yang normalnya ditempuh selama sembilan tahun, dapat dilaluinya hanya dalam kurun waktu enam tahun.

Meskipun demikian, beliau tidak berhenti dan merasa puas dengan ilmu yang diperolehnya di Makkah, sekembalinya ke Tanah Air, beliau memperdalam ilmunya kepada para alim ulama terkemuka. Selama berkiprah di tengah kehidupan masyarakat, beliau dikenal sebagai tokoh kharismatik, yang telah berjasa membangun nasionalisme religious, serta memodernisasi lembaga

pendidikan Islam di era penjajahan yakni mengintegrasikan ilmu umum dan agama dalam sistem Pondok Pesantren. Berkat ikhtiar ikhlas dan do'a beliau masyarakat Lombok khususnya sudah mulai mengenyam pendidikan Islam modern sejak masa penjajahan.

Dalam perjuangan kebangsaan beliau tercatat sebagai tokoh pergerakan yang memotori kebangkitan ummat melawan penjajahan Belanda. Semangat nasionalisme religious beliau antara lain tercermin dalam karya tulis, lagu dan sya'ir yang dikarangnya sendiri, serta sederetan catatan beliau dalam pembangunan bangsa. Sungguh beruntung kita memiliki tokoh seperti TGKH. M. Zainuddin ini.

## **Hadirin Yang Saya Hormati;**

Sebenarnya TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid telah dikenal secara Nasional, selain karena peranannya dalam dunia pendidikan dan dakwah beliau juga terpilih menjadi anggota Konstituante pada tahun 1955, anggota MPR-RI selama dua Periode yakni dari 1972-1982.

Bukti lain ketokohan beliau secara Nasional antara lain, setiap organisasi ini berulang tahun hampir selalu mendapat kunjungan dari tokoh-tokoh Nasional bahkan ulama-ulama terkemuka dari Kota Suci Makkah.

Tidaklah mengherankan apabila setelah beliau meninggal dunia, makamnya tetap mendapat banyak kunjungan peziarah baik

dari masyarakat di sekitar Pulau Lombok maupun masyarakat dari daerah lain.

Gelar Pahlawan Nasional yang dikukuhkan Presiden Joko Widodo di Istana Negara untuk TGKH. M. Zainuddin Abdul Majid merupakan gelar Pahlawan Nasional yang pertama bagi masyarakat NTB. Penghargaan tersebut tentu tidak saja merupakan suatu kebanggaan bagi kita atau sebatas mengangkat harkat dan martabat kita sebagai warga NTB khususnya Lombok Timur, tetapi maknanya akan semakin substansial manakala dapat menjadi salah satu sumber inspirasi bagi kita dalam membangun kehidupan masyarakat Lombok Timur yang lebih maju dan berkeadilan dalam berbagai bidang kehidupan.

## **Hadirin Yang Saya Hormati,**

Saat ini yang terpenting bagi kita, adalah bagaimana melestarikan Ketokohan, suri tauladan dan karya TGKH. M. Zainuddin Abdul Abdul Madjid mulai dari dalam hati kita, kemudian menjadikannya sumber semangat dalam melanjutkan perjuangan meraih kemajuan dalam pembangunan.

Karena itu Saya menyambut baik gagasan untuk menjadikan situs makam beliau sebagai obyek wisata religi yang dikelola secara professional terintegrasi, dalam rangka melestarikan semangat juang, semangat pengabdian, pemikiran-pemikiran dan suri tauladan yang penting untuk dilanjutkan, baik yang tertuang dalam karya

nyata berbentuk fisik, tulisan-tulisan, lagu-lagu, pesan dan syair dan sebagainya.

Mudah-mudahan dengan langkah ini, berkah keberadaan beliau tidak hanya dirasakan oleh masyarakat saat masih hidup, tetapi berkahnya tetap dirasakan generasi penerus meskipun beliau telah tiada. Dengan demikian, selain mengandung unsur edukasi religius bagi masyarakat, juga diharapkan pengelolaan wisata religi Makam ini bisa menjadi salah satu jalan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (multi player effect).

Karena itu pemerintah daerah ke depan akan menindaklanjuti pengelolaannya dengan menyediakan paket-paket yang mendukung dan relevan dengan maksud

penyelenggaraan wisata religi, seperti paket perpustakaan, museum, dan souvenir-souvenir yang bercerita tentang kiprah dan agenda TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid. Paket Perpustakaan menyajikan dokumen-dokumen terkait dengan kiprah Maulana Syeikh selama masa hidupnya, juga karya-karya lainnya yang diakui secara Nasional maupun internasional. Selama ini memang dokumen-dokumen tersebut tersedia di perpustakaan yayasan NW namun belum masih perlu diorganisir dengan baik agar lebih mendukung wisata religi. Bersamaan dengan itu juga perlu tersedianya museum yang akan diisi dengan barang-barang peninggalan bersejarah dan lain sebagainya.

Dalam konteks pengembangan ekonomi lokal masyarakat, mesti diupayakan kolaborasi yang baik antara pengelola situs dan masyarakat sekitar. Pengelola situs hendaknya piawai dalam mengelaborasi edukasi yang terkandung dalam situs sehingga mudah berpartisipasi, seiring dengan itu terjadilah geliat ekonomi masyarakat yang diharapkan.

Kiranya itulah beberapa hal yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan ini. Dan dengan mengucap :

**”BISMILLAAHIRROHMAANIRROHIIM”**,

Saya Launching Desa Wisata Religi Pahlawan Nasional Makam TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid ini.

Semoga Ridho Allah SWT., senantiasa menyertai ikhtiar kita dalam mewujudkan masyarakat Lombok Timur yang Adil Sejahtera dan Aman.

***Terima Kasih,***

ادهاوق فوتل الله ابو ه  
لعمالسلاو م ه تاكربو الله امة محرو

**BUPATI LOMBOK TIMUR,**

**H.M. SUKIMAN AZMY**